

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan kadar glukosa darah puasa dengan proteinuria pada 34 pasien Diabetes Melitus di Rumah Sakit Bintang Amin dapat disimpulkan bahwa:

1. Rata-rata kadar glukosa darah puasa pasien Diabetes Melitus adalah 160,94 mg/dL dengan kadar glukosa terendah yaitu 84 mg/dL dan kadar glukosa tertinggi yaitu 300 mg/dL.
2. Hasil protein urine dari 34 pasien dengan hasil negatif sebanyak 17 pasien (50,0%), lalu untuk hasil protein +1 terdapat 9 pasien (26,5%), untuk pasien dengan hasil protein +2 yaitu 5 pasien (14,7%), dan hasil protein +3 sebanyak 3 pasien (8,8%).
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara kadar glukosa darah puasa dengan proteinuria dengan nilai $p\text{ value} = 0,025$ ($p < 0,05$) dan nilai $r = 0,383$ memiliki bermakna memiliki hubungan sedang dengan pola positif yang artinya semakin tinggi kadar glukosa darah puasa maka akan meningkatkan kadar protein urine pada penderita Diabetes Melitus.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini memiliki keterbatasan sampel dikarenakan waktu pengumpulan data terbatas. Sehingga peneliti berharap untuk dapat dilakukan perbaikan dan pengembangan penelitian selanjutnya yaitu:

1. Bagi pasien Diabetes Melitus agar dapat selalu mengontrol kadar glukosa darah puasa dengan cara menjaga pola makan, dapat melakukan aktivitas fisik, dan juga melakukan kontrol fungsi ginjal secara berkala guna mencegah adanya komplikasi diabetik seperti nefropati diabetik.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini menggunakan parameter lain seperti HbA1c, ataupun melakukan penelitian lanjutan mengenai hubungan antar variabel untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kadar glukosa darah puasa sehingga dapat mencegah komplikasi nefropati diabetik dan perburukan penyakit.